

MUHAMMAD HANIF RIZQULLAH (20230620035) : Daya cerna pakan biskuit biosuplemen moringa (*Moringa oleifera lamm*) yang diberikan pada induk kelinci bunting. **Dosen Pembimbing Dr. Efi Rokana, S.Pt., M.P. dan Mubarak Akbar, S.Pt., M.P.**

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya cerna induk kelinci bunting terhadap pakan biskuit biosuplemen moringa (*Moringa oleifera lamm*). Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 juni sampai 20 September 2023, yang bertempat di Anugrah Farm Kediri yang terletak di Desa Pule, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan, total keseluruhan bahan percobaan 25 ekor kelinci local yang pernah bunting. P0: (pakan control), P1: (Pakan biskuit+ 2% tepung daun kelor), P2: (Pakan biskuit + 4% tepung daun kelor), P3: (Pakan biscuit + 6 % tepung daun kelor), P4: (Pakan biscuit + 8 % tepung daun kelor). Variable yang diamati meliputi KcBK, KcBO dan KcPK. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan sidik ragam untuk mengetahui signifikasi pengaruh perlakuan bila terdapat pengaruh nyata atau sangat nyata maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata terkecil (BNT).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelinci yang diberi pakan biscuit moringa terhadap kecernaan induk kelinci bunting tidak berpengaruh nyata. Pada KcBK menunjukan nilai 79,31%-80,6%. KcBO menunjukan nilai sebesar 66,91%-68,85%. Sedangkan KcPK menunjukan nilai 81,73%-83,01%.

Kesimpulan bahwa pencernaan BK, BO dan PK kelinci lokal bunting setelah pemberian biskuit dengan tambahan biosuplemen moringa tidak berpengaruh nyata. Pada penelitian ini tingkat pencernaan yang tertinggi terdapat pada dosis penambahan biosuplemen moringa 4% terhadap KcBK dan KcBO Sedangkan pada KcPK Mempunyai nilai pencernaan tinggi pada pemberian biosuplemen moringan sebesar 0%.

Kata Kunci: Kelinci Lokal, Biskuit Biosuplemen, Moringa, KcBK, KcBO, KcPK.

MUHAMMAD HANIF RIZQULLAH (20230620035) :
Digestibility of moringa biosupplement biscuits (Moringa oleifera lamm) given to pregnant rabbit mothers. Advisor Dr. Efi Rokana, S.Pt., M.P. dan Mubarak Akbar, S.Pt., M.P.

SUMMARY

The aim of this research was to determine the digestibility of pregnant rabbit mothers on moringa biosupplement biscuits (Moringa oleifera lamm). The research was carried out from 10 July to 20 September 2023, at Anugrah Farm Kediri which is located in Pule Village, Kandat District, Kediri Regency, East Java Province.

The method used in this research was experimental using a Randomized Block Design (RAK) consisting of 5 treatments and 5 replications, the total experimental material was 25 local rabbits that had been pregnant. P0: (control feed), P1: (biscuit feed + 2 % Moringa leaf flour), P2: (Biscuit feed + 4% Moringa leaf flour), P3: (Biscuit feed + 6% Moringa leaf flour), P4: (Biscuit feed + 8% Moringa leaf flour). The variables observed include KcBK, KcBO and KcPK. The data obtained was analyzed statistically using variance analysis to determine the significance of the effect of the treatment, if there was a real or very real effect, then proceed with the Least Significant Difference test (BNT).

The results of this study showed that rabbits fed moringa biscuits had no significant effect on the digestibility of pregnant rabbits. The KcBK shows a value of 79.31% -80.6%. KcBO shows a value of 66.91% -68.85%. Meanwhile, KcPK showed a value of 81.73% -83.01%.

The conclusion is that the digestibility of BK, BO and PK of local pregnant rabbits after giving biscuits with additional moringa biosupplements has no significant effect. In this study, the highest level of digestibility was found at the dose of 4% moringa biosupplement

added to KcBK and KcBO. Meanwhile, KcPK had a high digestibility value when given 0% moringa biosupplement.

Keywords: *Local Rabbit, Biscuits Biosuplemen, Moringa, KcBK, KcBO, KcPK.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kelinci Lokal.....	4
2.2 Pakan Kelinci.....	5
2.3 Daun Kelor	6
2.4 Kecernaan Bahan Kering (KcBK)	7
2.5 Kecernaan Bahan Organik (KcBO).....	9
2.6 Kecernaan Protein Kasar (KcPK).....	10
BAB III MATERI DAN METODE	12
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
3.2 Materi Penelitian.....	12
3.3 Metode Penelitian	16

3.4 Variabel penelitian	17
3.4.1 Kecernaan Bahan Kering (KcBK)	17
3.4.2 Kecernaan Bahan Organik (KcBO).....	17
3.4.3 Kecernaan Protein Kasar (KcPK)	17
3.5 Prosedur Penelitian	18
3.5.1 Persiapan	18
3.5.2 Pembuatan Biskuit Moringa	19
3.5.3 Periode Adaptasi	20
3.5.4 Koleksi Data	21
3.6 Analisis data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Kecernaan BK, BO, PK Pada Masing–Masing Perlakuan.....	24
4.2 Pengaruh Perlakuan Terhadap Kecernaan Bahan Kering (BK)	25
4.3 Pengaruh Perlakuan Terhadap Kecernaan Bahan Organik (BO).....	27
4.4 Pengaruh Perlakuan Terhadap Kecernaan Protein Kasar (PK)	29
BAB V PENUTUP	31
5.1 Kesimpulan	31
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	37